

**EFEKTIVITAS SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM  
MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI MTS AL-JADID WARU  
SIDOARJO**

**SKRIPSI**



**DINKA ROSYITA  
DEWI D91214088**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DINKA ROSYITA DEWI**

NIM : **D91214088**

Judul : **EFEKTIVITAS SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM  
MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI MTS AL-  
JADID WARU SIDOARJO**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian/  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila  
dikemudian hari skripsi ini terbukti sebagai hasil karya orang lain, saya akan  
bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 18 April 2018

Yang menyatakan,

  
**DINKA ROSYITA DEWI**  
NIM. D91214088

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **DINKA ROSYITA DEWI**

NIM : **D91214088**

Judul : **EFEKTIVITAS SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DALAM  
MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI MTS AL-  
JADID WARU SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

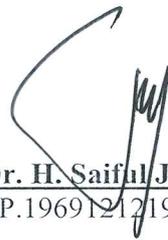
Surabaya, 18 April 2018

Pembimbing I,



**Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag**  
NIP.197404242000031001

Pembimbing II,



**Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag**  
NIP.196912121993031003

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Skripsi oleh Dinka Rosyita Dewi

Ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 25 Juli 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dekan

**Prof. Dr. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I**

NIP. 196301231993031002

Penguji I

**Moh. Faizin, M.Pd.I**

NIP. 197208152005011004

Penguji II

**Drs. Sutikno, M.Pd.I**

NIP. 196808061994031003

Penguji III

**Dr. H. Ah. Lakki Fuad, M.Ag**

NIP. 197404242000031001

Penguji IV

**Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag**

NIP. 196912121993031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dinka Rosyita Dewi  
NIM : D91214088  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
E-mail address : [dinkarosyita7@gmail.com](mailto:dinkarosyita7@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

EFEKTIVITAS SYSTEM FULL DAY SCHOOL DALAM MENGEMBANGKAN  
KARAKTER SISWA DI MTS AL-JADID WARU SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Agustus 2018

Penulis

(Dinka Rosyita Dewi)























pubertas, ini adalah masa yang paling berbahaya. Anak usia remaja jika tidak mendapatkan perhatian khusus atau dapat pengawasan yang sedikit ekstra maka dia akan bisa menjadi liar atau tidak terarahkan. Dalam menghadapi krisis identitasnya sangat dipengaruhi oleh kondisi psikososialnya yang akan membentuk kepribadiannya. Ini merupakan upaya kepada guru dalam mengikuti masa pubertas anak tersebut. Jadi, orang dewasa mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam membentuk kepribadiannya. Apabila orang dewasa tidak dapat mengikuti perkembangan masa pubertas pada anak remaja, maka perkembangan remaja tersebut akan terhambat dan tidak berjalan dengan baik, khususnya pada aspek psikologis.

Pendidikan karakter yang sedang diterapkan di Indonesia pada saat ini, merupakan suatu solusi yang sangat tepat untuk anak di usia remaja. Berbagai macam karakter yang telah ditetapkan pada pendidikan karakter ini merupakan karakter yang sebenarnya harus dimiliki oleh setiap manusia, diantaranya yakni religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai dan lain sebagainya. Sebenarnya poin-poin yang telah disebutkan tadi sudah ada atau sudah melekat pada diri manusia. Hanya, karakter mana yang paling menonjol pada diri kita. Karakter terbentuk dari kebiasaan yang telah dilakukannya setiap hari. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada anak di usia remaja. Disini bukan hanya tugas orangtua saja, melainkan guru juga harus berperan untuk mengatasi problematika anak di usia remaja pada saat era modern ini.

Full Day School, atau sekolah satu hari penuh. Di era modernisasi ini, semakin banyak pula sekolah yang mengikuti peraturan pemerintah untuk menggunakan

system fullday school. Terlebih di daerah perkotaan. Fullday School, merupakan sekolah yang melakukan kegiatan belajar mengajar dari pagi jam setengah 7 sampai jam 3 sore. Dan system ini dilakukan dalam lima hari sekolah. Tujuan dari system ini adalah menyita sedikit waktu mereka yang akan di alokasikan untuk belajar di sekolah ataupun melakukan kegiatan yang ada di sekolah yang tentunya dalam pengawasan guru.

Pendidikan karakter dalam melalui system fullday school, merupakan salah satu cara atau strategi untuk menanggulangi terkikisnya karakter yang tidak beradab pada era modernisasi. Di sekolah, peserta didik akan selalu dipantau oleh guru yang ada di sekolah. Setidaknya cara ini, dapat mengurangi waktu anak usia remaja untuk melakukan hal yang sia-sia.

Melihat kenyataan tersebut, untuk mengantarkan anak bangsa Indonesia yang akan menghadapi era globalisasi yang sangat kompetitif maka, MTs Al-Jadid Waru menggunakan sistem pendidikan yang lebih mendalam yang dilakukan disekolah dengan cara menambah jam mata pelajaran oleh sebab itu waktu yang telah dimiliki oleh peserta didik lebih banyak dilakukan disekolah dan melakukan kegiatan-kegiatan positive yang ada disekolah melaksanakan pembelajaran yang dilakukan disekolahan mulai dari pagi sampai sore.

*Full day school*, lembaga bebas mengatur jadwal mata pelajaran sendiri dengan tetap mengacu pada standar nasional alokasi waktu sebagai standar minimal dan sesuai bobot mata pelajaran, yang paling penting adalah metode-metode pada setiap mata pelajarannya yang bertujuan agar peserta didik tidak bosan dalam kegiatan belajar





Penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Chotimah, mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2011 meneliti tentang peranan *Full day School* Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Uswah Tuban. Isi penelitian terkait dengan penerapan full day school di SDIT Al Uswah Tuban, pengembangan pembelajaran PAI di SDIT Al Uswah Tuban dan peranan full day school dalam pengembangan PAI di SDIT Al Uswah Tuban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sumber data berupa kata-kata dalam penelitian ini diperoleh penulis melalui wawancara dengan orang-orang yang dapat dipercaya kevalidan informasinya, seperti Kepala Sekolah, waka kurikulum, dan guru bidang study yang bersangkutan. Data ini dicatat secara tertulis setiap kali penulis mengadakan wawancara di lapangan. Sedangkan sumber data berupa tindakan diperoleh peneliti dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran *full day school* dalam mengembangkan pembelajaran PAI di SDIT Al Uswah Tuban. Untuk memperoleh data yang akurat dan valid penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Huda, mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2017 meneliti tentang Sistem Pembelajaran *Full day School* dalam Pembentukan Karakter Disiplin Salat Siswa Kelas IV : Studi Kasus di SD Islam Waru dan MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo. Penelitian ini dilatarbelakangi karena untuk mengetahui pembentukan karakter disiplin salat siswa di SDI Raudlatul Jannah Waru dan MI Ma'arif NU Pucang Sidoarjo yang memiliki manajemen baik dalam mengelola













**Bab II adalah kajian teori**, terdiri dari : (a) pembahasan sistem full day scholl, (b) pembahasan pendidikan karakter, (c) pembahasan efektivitas system *full day shcool* dalam mengembangkan karakter siswa.

**Bab III adalah metode penelitian**, terdiri dari : (a) tempat dan waktu penelitian, (b) pendekatan penelitian dan jenis penelitian, (c) sampel penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, dan (g) keabsahan data.

**Bab IV paparan data dan analisis data**, terdiri dari : (a) deskripsi latar belakang keadaan objek penelitian, (b) penyajian data hasil penelitian, (c) analisis data dan pengujian hipotesis.

**Bab V adalah penutup**, terdiri dari (a) kesimpulan, (b) saran.

Bagian akhir, terdiri dari : (a) daftar pustaka, (b) lampiran-lampiran, (c) surat pernyataan keaslian, (d) daftar riwayat hidup.











kiai dalam membina dan mendidik santri-santrinya. Tidak mungkin atau hampir mustahil seorang kiai mampu mendidik santrinya dengan sukses, kalau ilmu agamanya diragukan, moralitasnya rendah, spiritualitasnya tidak mantap, dan kepeduliannya pada umat sangat kecil. Kiai seperti ini tidak bisa menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi santri dan masyarakat dalam pengembangan ilmu, pembinaan moral, dan peningkatan potensi umat. Figure kiai yang berkualitas sangat diharapkan mampu mencetak santri berkualitas yang mampu merubah sejarah jahiliah modern yang hedonis dan materialis menuju era yang penuh dengan cahaya suci ketuhanan.

Menurut Lauhatul Fikriyah (2008), istilah *pondok* disebut juga dengan asrama. Dalam bahasa arab disebut *funduq* atau penginapan. Dengan demikian, pondok adalah tempat tinggal santri. Dalam pondok pesantren, adanya penerapan *full day school* dalam artian segala yang dilihat, didengar dan diperhatikan santri di pondok merupakan aktivitas pendidikan. Selain itu penerapan jiwa keikhlasan, *uswatun hasanah*, serta disiplin ilmu menjadi kunci dari semua kegiatan di pesantren.

Ada tiga hal yang menjadikan pondok pesantren tetap istiqomah dan konsisten. Pertama, yaitu nilai, sistem, dan materi pendidikan pondok pesantren. Nilai-nilai pondok terletak pada jiwa pondok itu sendiri sehingga dapat mencerminkan hakikat pondok tersebut. Kedua, sistem asrama yang penuh dengan disiplin. Sistem asrama ini mendukung terciptanya tripusat pendidikan: pendidikan sekolah (formal), pendidikan keluarga (informal), dan pendidikan masyarakat (nonformal). Ketiga adalah materi,. Materi yang ada di dalam pondok pesantren adalah mempresentasikan kurikulum yang ada, yaitu kurikulum yang merupakan perpaduan antara ilmu agama (*revealed knowledge*) dan kauniyah (*acquired knowledge*). Jadi dalam pesantren telah terjadi integrasi ilmu.







































## 14. Berbuat Jujur, tidak Korupsi

Al-Qur'an

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

١٨٨

188. Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui (QS. Al-Baqarah:188)

## 15. Konsisten, Istiqomah

Al-Qur'an

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَفْتَمُوا فَلَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ١٣

13. Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah", kemudian mereka tetap istiqamah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita (QS. Al-Ahqaf:13)

## 16. Teguh hati, tidak berputus asa

Al-Qur'an

يُنَبِّئُكَ أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَّوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ

الْكَافِرُونَ ٨٧

87. Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir" (QS. Yusuf:87)

## 17. Bertanggung Jawab

Al-Qur'an



Lingkungan keluarga, tempat seorang anak tumbuh dan berkembang akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seorang anak. Terutama dari cara orangtua mendidik dan membesarkan anaknya. Sejak lama peran sebagai orang tua seringkali tanpa dibarengi pemahaman mendalam tentang kepribadian. Akibatnya, mayoritas orang tua hanyabisa mencari kambing hitam bahwa si anaklah yang sebenarnya tidak beres ketika terjadi hal-hal negative mengenai perilaku keseharian anaknya, seorang anak mempunyai perilaku yang demikian sesungguhnya karena mniru cara berfikir dan perbuatan yang sengaja atau tidak sengaja dilakukan oleh orang tua mereka. Contoh, orang tua sering memerintahkan anak-anaknya, *tolong kalau nanti ada telepon, bilang ayah ibu sedang tidak ada dirumah atau keluar rumah, karena ayah ibu akan tidur*. Peristiwa ini adalah suatu pendidikan kepada anak bahwa berbohong boleh atau halal dilakukan. Akibatnya, anak juga melakukan perilaku bohong kepada orang lain termasuk kepada orang tua yang telah mencontohinya.

Jika perbuatan bohong yang dilakukan anak memperoleh kenikmatan atau kepuasan, minimal tidak memperoleh hukuman maka perbuatan bohong itu akan dikembangkan lebih lanjut oleh anak tersebut, bahkan mungkin saja daya bohong itu akan menjadi suatu kesenangan dan dapat juga menjadi suatu keahlian yang lama kelamaan menjadi kepribadiannya. Demikian juga perilaku positif dan negative lain yang terpraktekkan dilingkungan rumah.

Menurut Levine (2005) menjadi orang tua sesungguhnya merupakan proses yang dinamis situasi keluarga acap kali berubah. Tidak ada yang bersifat mekanis dalam proses tersebut. Akan tetapi, dengan memahami bahwa kepribadian

mengaktifkan energi, mengembangkan langkah demi langkah, serta menyadari implikasi setiap langkah terhadap diri anak, para orangtua secara perlahan anak mampu memupuk rasa percaya diri pada anak.

Selanjutnya, Levine (2005) menegaskan bahwa kepribadian orang tua akan berpengaruh terhadap cara orang tua tersebut dalam mendidik dan membesarkan anaknya yang pada gilirannya juga akan berpengaruh terhadap kepribadian si anak tersebut. Ada 9 tipe kepribadian orang tua dalam membesarkan anaknya yang juga berpengaruh pada kepribadian si anak, yaitu sebagai berikut:

1. Penasehat moral, terlalu menekankan pada perincian, analisis dan moral.
2. Penolong, terlalu mengutamakan kebutuhan anak dengan mengabaikan akibat dari tindakan si anak.
3. Pengatur, selalu ingin bekerja sama dengan si anak dan menciptakan tugas-tugas yang akan membantu memperbaiki keadaan
4. Pemimpi, selalu berupaya untuk berhubungan secara emosional dengan anak-anak dalam setiap keadaan dan mencari solusi kreatif bersama-sama.
5. Pengamat, selalu mencari sudut pandang yang menyeluruh, berupaya mengutamakan objektivitas dan perspektif.
6. Pencemas, selalu melakukan tanya jawab mental dan terus bertanya-tanya, ragu-ragu, dan memiliki gambaran terburuk sampai mereka yakin bahwa memang anak-anak mereka yakin bahwa anak-anak mereka memahami situasi.
7. Penghibur, selalu menerapkan gaya yang lebih santai.



#### D. Hubungan Antara Efektivitas Sistem *Full Day School* dengan Karakter Siswa

Setelah menjelaskan tentang sistem *full day school* dan karakter, disini akan diuraikan tentang efektivitas sistem *full day school* dalam mengembangkan karakter siswa sebagaimana telah diketahui efektivitas merupakan hasil dari suatu tindakan dan efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan program. Disebut efektif apabila tujuan tercapai ataupun seperti yang telah ditentukan. Dalam tujuan *full day school* yang hendak dicapai adalah untuk memberikan dasar yang kuat dalam mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan *Intelligence Quotient* (IQ), *Emosional Quotient* (EQ) dan *Spiritual Quotient* (SQ) dengan berbagai inovasi yang efektif dan aktual. Kurikulumnya di desain untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integritas dan kondisi tiga ranah ( ranah kognitif, afektif dan psikomotorik ).

Karakter adalah nilai-nilai yang ada di dalam diri manusia dan yang dapat membedakan antara yang satu dengan yang lain. Karakter seseorang pasti berbeda-beda, karena karakter terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan di setiap harinya

Jadi, jika dilihat dari krisisny akhlak di zaman anak sekarang sangat miris sekali. Maka dari itu, dengan adanya sistem *full day school* yang menanamkan pendidikan karakter pada siswa yang dapat mengembangkan karakter siswa. Siswa tingkat SMP sangatlah mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar dan pergaulan, apalagi di zaman yang millennium ini. Usia saat ini masuk pada remaja awal yang bersifat labil. Masa remaja awal dimulai ketika usia seorang anak telah genap 12/13 tahun, dan berakhir pada usia 17/18 tahun, anak usia belasan tahun sering ditujukan bagi remaja awal.

Gejala-gejala yang disebut gejala fase negative biasa terjadi pada paruhan akhir periode pubertas atau paruhan akhir periode pubertas atau paruhan awal masa remaja awal.













































Tabel 4.3

## Keadaan Siswa di MTs Al-Jadid Waru Sidoarjo

No	No Peserta	Nama	Kelas
1	170198	Achmad Faadil Junianta	VII A
2	160130	Alfian Ferdianto	VIII A
3	170220	Adelia Citra Dyaningsih	VII A
4	170222	Ali Mashuda	VIII A
5	170169	Achmad Febri Wahyusril	VII B
6	160125	Abdul Wahed	VIII B
7	170216	Achmad Sarifudin	VII B
8	160132	Andika Pramudita Putra	VIII B
9	170182	Afrinda Rahma Aulia	VII A
10	160141	Bagus Zulkarnain	VIII A
11	170225	Amalia Ramadani Safitri	VII B
12	160143	Defrandi Harnanda	VIII A
13	170193	Amanda Githa Chwanti	VII B
14	160121	Arya Nugraha Baskara	VIII B
15	170184	Andika Ramadhani	VII B
16	170224	Bagus Rudi	VIII B
17	170201	Agustin Febriyanti	VII A
18	160155	Divia Al Mahabba	VIII A















## 4. Sarana Prasarana

Tabel 4.4

Tabel Sarana Prasarana

No.	Jenis Lapangan	Luas	Keadaan		
			Permanen	Semi permanen	Darurat
1.	Lapangan Upacara	100 m <sup>2</sup>	√		
2.	Lapangan Bola Volley	-m <sup>2</sup>			
3.	Lapangan Bulutangkis	- m <sup>2</sup>	√		
4.	Lapangan Tenis	-m <sup>2</sup>	√		
5.	Lapangan Basket	75m <sup>2</sup>	√		
6.	Lapangan Futsal	m <sup>2</sup>	√		
7.	Bak Lompat	-m <sup>2</sup>			√
	JUMLAH				

**B. Penyajian Data dan Analisis Data**1. Data tentang *full day school* (X)

Untuk menentukan nilai kuantitatif *full day school* yaitu dengan merekap hasil angket. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil Angket *full day school* (X)

No	Jawaban												Nilai					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	5	4	3	2	1	
1	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	0	48	0	0	0	48
2	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	55	4	0	0	0	59
3	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	55	4	0	0	0	59
4	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	55	4	0	0	0	59
5	SS	SS	TS	SS	S	SS	50	4	0	2	0	56						
6	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	S	SS	SS	SS	45	12	0	0	0	57
7	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	S	SS	S	SS	SS	40	16	0	0	0	56
8	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	55	4	0	0	0	59
9	SS	SS	SS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	15	36	0	0	0	51
10	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	60	0	0	0	0	60
11	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	45	12	0	0	0	57
12	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	45	12	0	0	0	57
13	S	SS	S	S	S	S	S	SS	S	S	SS	SS	20	32	0	0	0	52
14	SS	SS	SS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	15	36	0	0	0	51
15	SS	S	S	S	S	S	S	KS	TS	KS	TS	KS	5	24	9	4	0	42
16	S	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	S	0	44	0	2	0	46
17	SS	SS	KS	S	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	40	12	3	0	0	55
18	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	0	48	0	0	0	48

19	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	S	SS	SS	SS	45	12	0	0	0	57
20	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	55	4	0	0	0	59
21	TS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	0	44	0	2	0	46
22	S	KS	KS	SS	S	S	S	S	S	SS	SS	SS	20	24	6	0	0	50
23	SS	KS	KS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	45	4	6	0	0	55
24	S	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	40	16	0	0	0	56
25	S	S	S	S	SS	S	S	KS	S	S	S	S	5	40	3	0	0	48
26	S	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	35	20	0	0	0	55
27	SS	S	SS	S	S	S	SS	SS	KS	SS	SS	SS	35	16	3	0	0	54
28	S	TS	ST S	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	35	12	0	2	1	50
29	S	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	35	20	0	0	0	55
30	S	ST S	S	SS	TS	S	SS	KS	S	SS	SS	SS	25	16	3	2	1	47
31	S	S	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	40	8	0	4	0	52
32	SS	S	S	S	S	S	S	KS	SS	SS	SS	SS	25	24	3	0	0	52
33	S	S	S	KS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	30	20	3	0	0	53
34	S	S	SS	KS	KS	S	SS	SS	S	S	S	SS	20	24	6	0	0	50
35	S	S	S	KS	S	S	SS	SS	SS	SS	S	SS	25	24	3	0	0	52
36	S	SS	S	KS	S	SS	SS	SS	S	S	SS	SS	30	20	3	0	0	53
37	S	KS	KS	SS	S	S	S	S	S	SS	SS	SS	20	24	6	0	0	50
38	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	45	12	0	0	0	57
39	SS	S	SS	S	TS	S	S	KS	SS	S	S	SS	20	24	3	2	0	49

40	SS	S	S	SS	S	KS	S	S	KS	SS	S	SS	20	24	6	0	0	50
41	S	SS	SS	SS	S	S	SS	S	S	SS	S	S	25	28	0	0	0	53
42	S	S	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	40	16	0	0	0	56
43	S	SS	S	S	S	S	SS	S	SS	SS	S	S	20	32	0	0	0	52
44	SS	SS	S	S	S	S	SS	S	SS	S	S	S	20	32	0	0	0	52
45	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	50	8	0	0	0	58
46	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	45	12	0	0	0	57
47	S	KS	SS	SS	SS	SS	SS	ST S	SS	S	SS	S	35	12	3	0	1	51
48	S	S	S	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	35	20	0	0	0	55
49	SS	SS	SS	S	S	S	S	S	S	S	KS	S	15	32	3	0	0	50
50	SS	S	S	S	S	S	S	SS	S	S	KS	SS	15	32	3	0	0	50
51	SS	ST S	SS	S	KS	KS	40	4	6	0	1	51						
52	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	TS	SS	S	KS	KS	30	12	6	2	0	50
53	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	S	KS	KS	35	8	6	2	0	51
54	SS	S	SS	SS	S	SS	S	S	SS	SS	SS	KS	35	16	3	0	0	54
55	S	SS	S	S	SS	SS	SS	S	S	SS	SS	SS	35	20	0	0	0	55
56	S	S	SS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	5	44	0	0	0	49
57	S	S	SS	S	S	SS	SS	S	S	S	SS	SS	25	28	0	0	0	53
58	S	S	SS	S	SS	S	S	SS	SS	SS	S	S	25	28	0	0	0	53
59	SS	SS	SS	S	S	KS	SS	S	KS	SS	SS	SS	35	12	6	0	0	53
60	SS	S	S	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	45	12	0	0	0	57

61	KS	S	KS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	35	12	6	0	0	53
62	S	KS	TS	S	S	S	S	KS	KS	S	KS	S	0	28	1 2	2	0	42
63	S	S	S	SS	S	S	SS	S	S	S	S	S	10	40	0	0	0	50
64	SS	S	S	SS	S	S	SS	S	S	KS	S	S	15	32	3	0	0	50
65	SS	S	S	SS	S	S	SS	S	S	KS	S	S	15	32	3	0	0	50
66	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	SS	40	16	0	0	0	56
67	SS	SS	SS	S	S	SS	SS	S	S	SS	SS	S	35	20	0	0	0	55
68	S	SS	KS	S	SS	SS	S	KS	TS	S	SS	S	20	20	6	2	0	48
69	S	KS	S	SS	S	KS	S	TS	TS	SS	SS	SS	20	16	6	4	0	46
70	TS	S	S	SS	S	S	S	SS	S	SS	SS	S	20	28	0	2	0	50
71	SS	SS	S	SS	SS	S	S	S	SS	SS	SS	S	35	20	0	0	0	55
72	SS	SS	S	S	SS	S	SS	SS	KS	S	S	SS	30	20	3	0	0	53
73	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	ST S	SS	S	KS	KS	35	8	6	0	1	50
74	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	KS	S	SS	SS	S	40	12	3	0	0	55
75	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	S	SS	SS	40	16	0	0	0	56
76	SS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	45	12	0	0	0	57
77	SS	SS	SS	SS	S	S	S	SS	SS	S	S	SS	35	20	0	0	0	55
78	SS	S	SS	SS	S	S	S	SS	SS	SS	SS	S	35	20	0	0	0	55
79	SS	SS	SS	S	S	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	40	16	0	0	0	56
80	SS	SS	S	KS	S	S	KS	SS	SS	S	SS	S	25	20	6	0	0	51
81	KS	S	S	S	SS	S	SS	S	SS	SS	S	S	20	28	3	0	0	51











c. Kurang Setuju		3	3,7 %
d. Tidak Setuju		0	0 %
e. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Jumlah		81	100 %

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 40% responden sangat setuju apabila mereka menjaga kebersihan kelas, 57 % menjawab setuju, 3,7% menjawab kurang setuju, 0% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa setuju apabila mereka menjaga kebersihan kelas.

Tabel 4.12

## Pernyataan Ketujuh

Guru bisa menjadi contoh yang baik bagi siswanya

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Sangat Setuju	81	50	62 %
	b. Setuju		30	37 %
	c. Kurang Setuju		1	1,2 %
	d. Tidak Setuju		0	0 %
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Jumlah			81	100 %

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 62% responden sangat setuju apabila guru bisa menjadi contoh yang baik bagi siswanya, 37% menjawab setuju, 1,2% menjawab kurang setuju, 0% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju apabila guru bisa menjadi contoh yang baik bagi siswanya









Tabel 4. 18

## Hasil Angket Karakter

No	Jawaban												Nilai					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	5	4	3	2	1	
1	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	0	48	0	0	0	48
2	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	50	8	0	0	0	58
3	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	50	8	0	0	0	58
4	SS	SS	SS	S	SS	S	S	S	SS	SS	SS	SS	40	16	0	0	0	56
5	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	S	45	12	0	0	0	57
6	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	SS	SS	S	SS	40	16	0	0	0	56
7	SS	SS	SS	S	S	S	S	S	SS	SS	S	S	25	28	0	0	0	53
8	S	S	S	SS	S	S	S	S	SS	S	S	S	10	40	0	0	0	50
9	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	0	48	0	0	0	48
10	SS	SS	S	S	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	S	35	20	0	0	0	55
11	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	SS	45	12	0	0	0	57
12	SS	SS	SS	S	S	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	40	16	0	0	0	56
13	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	KS	KS	0	40	6	0	0	46
14	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	0	48	0	0	0	48
15	KS	S	S	KS	TS	S	S	TS	S	KS	S	S	0	28	9	4	0	41
16	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	0	48	0	0	0	48
17	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	45	12	0	0	0	57
18	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	0	48	0	0	0	48

19	S	SS	S	S	S	S	S	S	SS	SS	S	SS	20	32	0	0	0	52
20	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	S	SS	KS	SS	40	12	3	0	0	55
21	SS	SS	S	S	SS	S	S	S	SS	S	SS	SS	30	24	0	0	0	54
22	S	S	SS	SS	SS	SS	KS	S	S	SS	SS	S	30	20	3	0	0	53
23	SS	SS	SS	S	S	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	45	12	0	0	0	57
24	SS	SS	SS	S	S	S	SS	SS	SS	SS	S	S	35	20	0	0	0	55
25	SS	SS	SS	S	S	S	S	S	SS	S	S	S	20	32	0	0	0	52
26	S	S	SS	KS	KS	KS	STS	TS	SS	S	S	KS	10	16	12	2	1	41
27	SS	SS	SS	KS	TS	KS	SS	KS	SS	S	S	SS	30	8	9	2	0	49
28	SS	SS	SS	SS	S	TS	SS	SS	SS	S	SS	SS	45	8	0	2	0	55
29	S	S	SS	KS	KS	KS	STS	TS	SS	S	S	KS	10	16	12	2	1	41
30	SS	SS	SS	S	S	KS	SS	S	SS	S	S	KS	25	20	6	0	0	51
31	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	SS	50	8	0	0	0	58
32	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	50	8	0	0	0	58
33	KS	SS	SS	KS	SS	KS	KS	KS	KS	S	KS	KS	15	4	24	0	0	43
34	SS	SS	SS	S	SS	S	S	S	S	SS	S	S	25	28	0	0	0	53
35	KS	SS	SS	KS	KS	S	KS	S	S	KS	KS	KS	10	12	21	0	0	43
36	SS	SS	S	KS	SS	KS	S	KS	KS	S	KS	KS	15	12	18	0	0	45
37	S	S	SS	SS	SS	SS	KS	S	S	SS	SS	KS	30	16	6	0	0	52
38	SS	SS	SS	S	SS	SS	TS	KS	S	S	SS	S	30	16	3	2	0	51
39	S	S	S	KS	SS	TS	SS	TS	S	SS	S	S	15	24	3	4	0	46
40	SS	SS	S	KS	S	KS	TS	S	TS	TS	TS	S	10	16	6	8	0	40
41	S	S	SS	S	S	S	S	SS	S	S	S	SS	15	36	0	0	0	51

42	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	KS	S	S	KS	TS	30	8	6	4	0	48
43	SS	S	SS	S	S	S	SS	S	S	S	SS	S	20	32	0	0	0	52
44	S	SS	SS	KS	S	S	SS	S	S	SS	S	S	20	28	3	0	0	51
45	S	SS	S	SS	S	S	SS	KS	S	S	SS	SS	25	24	3	0	0	52
46	S	SS	S	S	S	S	KS	KS	S	S	SS	SS	15	28	6	0	0	49
47	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS	S	S	S	35	20	0	0	0	55
48	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	SS	S	SS	SS	SS	45	12	0	0	0	57
49	SS	S	S	S	SS	45	12	0	0	0	57							
50	S	S	S	KS	S	TS	SS	S	S	S	SS	S	10	32	3	2	0	47
51	S	SS	55	4	0	0	0	59										
52	SS	60	0	0	0	0	60											
53	SS	60	0	0	0	0	60											
54	S	S	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	SS	S	S	30	24	0	0	0	54
55	S	SS	SS	S	SS	S	S	S	S	SS	S	S	20	32	0	0	0	52
56	S	S	S	S	S	S	KS	S	S	SS	SS	KS	10	32	6	0	0	48
57	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S	S	S	S	S	S	30	24	0	0	0	54
58	SS	SS	SS	SS	S	S	SS	S	S	S	S	S	25	28	0	0	0	53
59	KS	S	KS	KS	S	TS	KS	KS	KS	KS	TS	S	0	12	21	4	0	37
60	SS	SS	SS	S	SS	SS	S	TS	S	S	KS	TS	25	16	3	4	0	48
61	S	SS	SS	S	S	KS	S	S	SS	S	S	S	15	32	3	0	0	50
62	S	KS	0	24	18	0	0	42										
63	S	S	SS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	5	44	0	0	0	49
64	KS	S	S	KS	KS	KS	KS	KS	S	S	S	S	0	24	18	0	0	42





Tabel 4.20

## Pernyataan Kedua

Ketika bertemu bapak/ibu guru saya bersalaman

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Sangat Setuju	81	47	58 %
	b. Setuju		33	41 %
	c. Kurang Setuju		1	1,23 %
	d. Tidak Setuju		0	0 %
	e. Sangat Tidak Setuju		0	0 %
Jumlah			81	100 %

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa 58% responden sangat setuju apabila jika mereka bertemu bapak/ibu guru akan bersalaman, 41% menjawab setuju, 1,23% menjawab kurang setuju, 0% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju apabila jika mereka bertemu bapak/ibu guru akan bersalaman.

Tabel 4.21

## Pernyataan Ketiga

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Sangat Setuju	81	51	63 %
	b. Setuju		28	35 %































49	50	57	2500	3249	2850
50	50	47	2500	2209	2350
51	51	59	2601	3481	3009
52	50	60	2500	3600	3000
53	51	60	2601	3600	3060
54	54	54	2916	2916	2916
55	55	52	3025	2704	2860
56	49	48	2401	2304	2352
57	53	54	2809	2916	2862
58	53	53	2809	2809	2809
59	53	37	2809	1369	1961
60	57	48	3249	2304	2736
61	53	50	2809	2500	2650
62	42	42	1764	1764	1764
63	50	49	2500	2401	2450
64	50	42	2500	1764	2100
65	50	42	2500	1764	2100
66	56	56	3136	3136	3136
67	55	52	3025	2704	2860
68	48	35	2304	1225	1680
69	46	43	2116	1849	1978
70	50	47	2500	2209	2350
71	55	50	3025	2500	2750



Setelah diketahui nilai dari masing-masing variabel X dan variabel Y yang ditunjukkan dengan tabel kerja, maka selanjutnya melakukan perhitungan menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{(N)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(81)(219046) - (4276)(4136)}{\sqrt{\{(81 \cdot 226926) - (4276)^2\} \{(81 \cdot 213714) - (4136)^2\}}}$$

$$= \frac{17742726 - 17685536}{\sqrt{(18381006 - 18284176)(17310834 - 17106496)}}$$

$$= \frac{57190}{\sqrt{(96830)(204338)}}$$

$$= \frac{57190}{\sqrt{19786048540}}$$

$$= \frac{57190}{140662,89}$$

$$= 0,4065748969$$

$$= 0,4066$$

Jadi ada korelasi positif sebesar 0,4066 antara efektivitas sistem *full day school* dengan mengembangkan karakter siswa di MTs Al-Jadid Waru Sidoarjo. Hal ini berarti semakin mengembangkan pula efektivitas sistem *full day school* berarti semakin mengembangkan pula karakter siswa. Apakah koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan dapat digeneralisasikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf kesalahan 5% dengan kepercayaan 95% . dan N= 81, maka harga r tabel = 0,219. Ternyata *harga r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi kesimpulannya ada hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara efektivitas sistem full day school dalam*



Tabel 4.36

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

Untuk uji di atas ditemukan  $r = 0.4066$ . koefisien determinasinya  $= r^2 = 0.4066^2 = 0.16$ .

### 3. Analisis Lanjut Atau Pembahasan

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah semakin tinggi efektivitas *full day shcool* maka semakin mengembang karakter siswa, dengan demikian hipotesis yang diajukan

merupakan hipotesis positif (searah), artinya apabila variabel X tinggi maka kecenderungan pada variabel Y akan tinggi.

Hubungan positif menunjukkan bahwa apabila skor variabel X tinggi maka akan diikuti pada skor variabel Y yang tinggi pula. Adapun penentuan makna korelasi tidak hanya tergantung pada arah dan besarnya, akan tetapi pada permasalahan yang tengah dikaji. Demikian halnya dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan hipotesis yang searah, yaitu semakin tinggi penerapan sistem *full day school* maka perkembangan karakter siswa akan semakin tinggi, artinya semakin tinggi variabel X maka variabel Y akan semakin tinggi. Dengan demikian, koefisien korelasi yang akan dihasilkan pada penelitian ini adalah koefisien korelasi yang positif.

Setelah diketahui hasil (melalui perhitungan) statistik dengan rumus korelasi product moment, maka hubungan antara efektivitas sistem *full day school* dalam mengembangkan karakter siswa di MTs Al-Jadid Waru Sidoarjo  $r_{xy} = 0.4066$ .

Setelah diketahui hasil perhitungan kemudian dikomunikasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi ( $5\% = 0,301$ ), dengan demikian terbukti signifikan pada taraf 5%.

Perhitungan statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efektivitas sistem *full day school* dengan mengembangkan karakter peserta didik, hal tersebut apabila dilihat dari pembiasaan siswa yang dipengaruhi oleh beberapa hal di antaranya kegiatan sehari-hari yang ada di sekolah, mengaji setiap pagi, BTQ di pulang sekolah, membaca Asma'ul Husna, guru mencontohkan yang baik pada siswanya, mengajarkan salam, senyum, dan sapa. Penerapan sistem *full day school* merupakan











